



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan atau jawaban dari pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui standar ASTM D 1816 dan IEC 156 tegangan tembus transformator di PT.Pusri dengan baik ialah dengan melakukan pengujian test minyak pada alat semi automatic OTS60SX (Semi Automatic Oil Test Set) dengan standar ASTM D 1816 dan IEC 156. Dan dilakukan 6 (enam) kali pengujian minyak dari 2 tipe yang berbeda yakni baru dan bekas menjadikan hasil pengujian dapat memaksimalkan ke akuratan standarisasi yang dipakai oleh PT.Pusri itu sendiri dalam meningkatkan hasil test yang terbaik.
- b. Pengujian minyak transformator pada minyak transformator baru dan bekas dilakukan dengan standar IEC 156 dan menghasilkan data analisa yang cukup jauh berbeda dari nilai tegangan tembus rata-rata yang didapatkan dari hasil pengujian, yaitu dengan nilai tegangan uji pada 5 (lima) kali percobaan mendapatkan hasil 22,92 kV, nilai tegangan uji pada 6 (enam) kali percobaan mendapatkan hasil 20,63 Kv, dan nilai tegangan uji pada minyak trafo berbeban dengan 6 (enam) kali percobaan mendapatkan hasil 30,1 kV.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :



- a. Pengambilan data percobaan dan hasil analisa dengan standar IEC 156 lebih banyak digunakan oleh industr-industri untuk menentukan nilai besaran tegangan tembus minyak transformator.
- b. Pengujian minyak transformator akan jauh lebih mudah dengan alat uji megger semi automatic seperti alat test minyak trafo OTS60SX. Dengan alat semi automatic test akan didapatkan hasil test yang lebih akurat dari perhitungan manual, karena dapat mengurangi kelalaian perhitungan pada manusia (human error).